

**STRATEGI IMPELEMNTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DALAM PEMBINAAN KARAKTER ANAK DI KELUARGA  
(Studi Pada Dusun Kretek Kabupaten Temanggung)**



**NASKAH PUBLIKASI**

Oleh :

**Miftacul Janah**

NPM. 20140720011, Email : Jmiftachul03@gmail.com

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2018**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Naufal Ahmad Rijalul Alam, S.Pd.I., M.A.  
NIK : 19870122201404113044

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Miftacul Janah  
NPM : 20140720011  
Fakultas : Fakultas Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Naskah Ringkas : Strategi Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Karakter anak di Keluarga (studi pada Dusun Kretek Kabupaten Temanggung).

Hasil Tes Turnitin\* : 11 %

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 30 Mei 2018

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
PDI

Dosen Pembimbing Skripsi,

  
(.....Naufal Ahmad Rijalul Alam, M.A......)  
NIK. 19870122201404 113 044

  
(.....Naufal Ahmad Rijalul Alam, M.A......)  
NIK. 19870122201404 113 044

\*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.

## PENGESAHAN

Naskah Publikasi yang berjudul :

**STRATEGI IMPELEMNTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DALAM PEMBINAAN KARAKTER ANAK DI KELUARGA  
(Studi Pada Dusun Kretek Kabupaten Temanggung)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Miftacul Janah

NPM : 20140720011

telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 30 Mei 2018

Dosen Pembimbing



**Naufal Ahmad Rijalul Alam, S.Pd.I., M.A.**

**NIK. 19870122201404113044**

**STRATEGI IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DALAM PEMBINAAN KARAKTER ANAK DI KELUARGA  
(Studi Pada Dusun Kretek Kabupaten Temanggung)**

Oleh :

Miftacul Janah

NPM. 20140720011, Email : Jmiftachul03@gmail.com

Dosen Pembimbing :

Naufal Ahmad Rijalul Alam, S.Pd.I., M.A.

Alamat Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan),  
Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon  
(0274)387656, Faksimile (0274)38764, Website <http://www.umy.ac.id>.

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendiskripsikan implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di Dusun Kretek Kabupaten Temanggung. 2) untuk mendiskripsikan pembinaan karakter anak di keluarga Dusun Kretek Kabupaten Temanggung. 3) untuk mengetahui implikasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam pembinaan karakter anak di keluarga Dusun Kretek Kabupaten Temanggung. 4) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam pembinaan karakter anak di keluarga Dusun Kretek Kabupaten Temanggung.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah Kepala Dusun, orang tua dan anak. Teknik analisis data menggunakan teknik data reduksi, display data dan verifikasi data.

Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan agama Islam sangatlah diperlukan orang tua dalam mengembangkan karakter pada anak. Akan tetapi dalam mengimplementasikan hal tersebut orang tua masih kurang dalam hal pemahaman agama Islam sehingga hal tersebut juga dapat mempengaruhi orang tua dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak terutama dalam mendidik anak sehari-hari. Sehingga hal ini dapat berpengaruh terhadap pembinaan karakter yang ada pada anak sendiri. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin kuat pemahaman orang tua dan kepedulian kepada anak tentang pendidikan agama Islam akan dapat memberikan pengaruh yang kuat dalam pembinaan karakter yang baik pada anak. Semakin kurangnya pemahaman orang tua dan kepedulian kepada anak tentang pendidikan agama Islam akan

dapat memberikan pengaruh yang lemah dalam pembinaan karakter yang baik pada anak.

**Kata-Kata Kunci** : Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam, Karakter, Anak, Keluarga.

### *Abstract*

This study aims 1) to describe the implementation of Islamic Education values in Kretek village Temanggung district. 2) to describe the character building of children in the family in Kretek village Temanggung district. 3) to know the implication of Islamic education values in children's character building in the family of Kretek village Temanggung district. 4) to know the supporting and inhibiting factors of the implementation of Islamic education values in the children character building in the family in Kretek village Temanggung district.

This research used qualitative research type using descriptive approach. The data collection techniques used observation, interview and documentation. The subject of this research is the Head of the village, parent and their children. The data analysis techniques used data reduction technique, data display and data verification.

This study shows that the values of Islamic education are very necessary for parents in developing the character in their children. However, in implementing it, parents are still lacking in terms of understanding of Islam so that it can also affect parents in implementing the values of Islamic education in children, especially in educating children daily. So, this can affect the character developing in children. This study shows that the stronger of parents' understanding and caring for children about Islamic education will be able to give a strong influence in the good character building in children. The lack of parents' understanding and caring for children about Islamic education will be able to give a weak influence in the good character building in children.

**Keywords** : *Values of Islamic Education, Character, Children, Family.*

## **PENDAHULUAN**

Keberhasilan suatu bangsa ditentukan oleh karakter yang dimiliki oleh bangsa itu sendiri. Suatu bangsa yang mempunyai karakter kuat akan mempunyai martabat yang tinggi. Pembentukan karakter sesuai dengan tujuan pendidikan Indonesia dalam UU no 20 tahun 2003 pasal. Pembinaan karakter menjadi salah satu perhatian yang perlu diperhatikan oleh pemerintah. Hal tersebut menandakan adanya keinginan bangsa untuk membangun tatanan masyarakat yang beradab.

Data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menunjukkan bahwa selama tahun 2011-2017, KPAI menerima 26 ribu kasus. Di antara kasus tersebut adalah anak berhadapan dengan hukum. Misalnya *bullying* di Thamrin City yang mengakibatkan 9 pelaku akan dicabut ktpnya dan dikeluarkan dari sekolah (KPAI,

4 oktober 2017). Selain *bullying*, kenakalan remaja juga terjadi melalui pacaran yang dilakukan pada remaja terutama remaja yang masih dibawah umur. Kepala *Indonesia Police Watch (IPW)* Netta Pane mencatat bahwa bayi yang dibuang selama tahun 2017 diantaranya pada bulan Desember ada 25 kasus, bulan November ada 17 kasus, bulan Oktober 16 kasus, bulan September sebanyak 15 kasus dan lain sebagainya (Netralnews, 01 Januari 2018).

Angka pernikahan dini Kabupaten Temanggung terbilang sangat tinggi. Rata-rata usia pernikahan terutama perempuan antara usia 13-15 tahun sedangkan usia laki-laki 17-18 tahun. Faktor tingginya angka pernikahan di bawah umur tidak bisa dipungkiri dipengaruhi oleh pergaulan bebas remaja. Tahun 2016 lalu, tercatat pernikahan dibawah umur jumlahnya mencapai 156 perkara. KPA Kabupaten Temanggung menemukan 356 kasus yang terdiri dari 198 HIV dan 158 AIDS. Agus Anang (Petugas KPA Kabupaten Temanggung) mengatakan ada total temuan 231 kasus tertular HIV melalui hubungan diluar pernikahan dan berganti-ganti pasangan, 80 tertular melalui narkoba 26 anak perinatal dan 19 kasus homoseksual (Krijogja.com, 2016).

Krisisnya moral dan karakter pada anak menjadi permasalahan yang cukup serius bagi para orang tua. Di Dusun Kretek sendiri peneliti menemukan bahwa kebanyakan dari remaja sudah mengenal pacaran bahkan mulai dari anak usia SD sudah dijodoh-jodohkan. Hal ini di dasarkan kepada wawancara dengan Kepala Dusun Kretek pada tanggal 30 Maret 2018, beliau menjelaskan bahwa banyak remaja usia SMP hingga SMA sudah banyak yang berpacaran bahkan anak SD pun sudah ada yang mengenal tentang pacaran. Bahkan beliau menyampaikan bahwa pada tahun 2016 hingga 2017 ini, sudah ada 3 anak remaja yang menjadi korban hamil diluar nikah satu diantaranya merupakan murid kelas 3 SMP. Perilaku-perilaku remaja saat ini juga kurang baik terutama dalam bersikap kepada kedua orang tua dan juga terkadang ada beberapa anak yang membantah nasehat dari orang tuanya dan kurangnya anak dalam menjalankan ibadah sesuai dengan ketentuan syariat Islam seperti hanya kadang-kadang menjalankan ibadah sholat fardhu. Warga masyarakat Dusun Kretek mengatakan bahwa penyebab hal-hal di atas disebabkan karena pergaulan anak yang bebas dan kurangnya pantauan

atau pengawasan dari orang tua. Yang menjadi faktor utamanya adalah orang tua kurang memberikan pemahaman tentang pendidikan agama Islam pada anak.

Pendidikan Agama Islam pada dasarnya merupakan pendidikan untuk membentengi adanya krisis moral yang semakin berkembang hingga sekarang. Pendidikan Agama Islam digunakan untuk membina dan membentuk anak agar dapat memahami ajaran agama Islam secara menyeluruh (Roqib, 2009:23). Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam menjadi pegangan hidup yang didasarkan pada keyakinan terhadap agama yang dianutnya yaitu agama Islam baik itu berhubungan dengan Allah ataupun dengan manusia. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam merupakan kumpulan ajaran-ajaran, prinsip hidup manusia untuk menjalankan kehidupannya (Ahid, 2010 :16).. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam menjadi seperangkat nilai-nilai yang ditransfer dan dikembangkan dalam diri untuk menjalankan hidup sesuai dengan ajaran ajaran agama Islam dalam bentuk perilaku. Dalam hal ini, pendidikan agama Islam akan membantu para orang tua dalam mengembangkan perilaku anak menjadi pribadi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt serta mempunyai akhlak yang mulia dalam lingkungan pribadi, sekolah, masyarakat maupun bangsa.

Adapun masalah pokok yang diteliti pada skripsi ini adalah (1) Bagaimana strategi implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam anak di Dusun Kretek Kabupaten Temanggung; (2) Bagaimana pembinaan karakter anak di keluarga Dusun Kretek Kabupaten Temanggung; (3) Bagaimana implikasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan karakter anak di Dusun Kretek Kabupaten Temanggung; dan Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan karakter anak di Dusun Kretek Kabupaten Temanggung. Melalui berbagai masalah di ataslah yang menyebabkan peneliti tertarik melakukan penelitian pada dusun tersebut. hal ini dilakukan agar peneliti dapat mendeskripsikan dan mengidentifikasi bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam pembinaan karakter pada anak. Sehingga diharapkan hal ini dapat membantu para orang tua dalam mengejarkan dan mendidik anak melalui penguatan dasar menggunakan pendidikan agama Islam.

Adapun untuk dapat mempertajam penelitian ini, peneliti telah melakukan peninjauan terhadap penelitian yang telah dilakukan sebelumnya diantaranya. penelitian yang dilakukan oleh Siti Mustonah dengan judul Implementasi Pendidikan Islam berbasis Multikultural di Sekolah Menengah Pertama Kota Cilegon Banten (Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan Vol 1 No 1:2016) yang menyimpulkan bahwa penerapan pendidikan Islam dilakukan dengan melalui kebijakan penerimaan siswa, pelaksanaan pada pembelajaran dan mewujudkan toleransi dalam lingkungan sekolah. Dan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Anita dan Maman Rusman dengan judul Implementasi Pendidikan Agama Islam Pada Keluarga (Studi Kasus Pengembangan Karakter Kepribadian Anak di MI Al Washliyah Sumber Kabupaten Cilegon) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara implementasi pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap pembentukan karakter anak MI Al Wahliyah Kabupaten Cilegon (Jurnal Pendidikan Guru MI Vol. 4 No.2 : 2017).

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif (Khilmiyah, 2016:3). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif. Moleong (2012:5) mengatakan bahwa pendekatan deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan variabel yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan unit yang akan diteliti dengan fenomena yang akan diuji. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan karakter anak di keluarga. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 6 orang tua dan masing-masing anaknya. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Miler dan Huberman yaitu reduksi data, *Display* data dan Verifikasi data.

#### **PEMBAHASAN**

Pendidikan agama Islam merupakan ajaran dan ketentuan hukum-hukum yang terdapat dalam Al Qur'an yang diturunkan Allah swt kepada nabi muhammad saw untuk disampaikan kepada manusia sehingga mereka dapat memperoleh



kehidupan yang hakiki dan bermakna. Pendidikan Agama Islam menjadi hal yang sangat diperlukan oleh kaum muslim untuk menentukan mana jalan yang dianggap benar dalam menjalani kehidupan di dunia dan di akhirat kelak. Pendidikan Agama Islam menjadi fondasi tertinggi di atas skala ilmu pengetahuan lainnya. Pendidikan Agama Islam memberikan pengajaran kepada manusia untuk mengajarkan tentang tauhid, ibadah, akhlak dan lain sebagainya (Kurniawan, 2008:2-3). Keberhasilan Pendidikan Agama Islam tergantung pada seberapa orang tua dalam memahami Pendidikan Agama Islam sebagai hal yang penting.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan agama Islam menjadi hal yang sangat penting bagi orang tua terutama dalam perkembangan anaknya. Pendidikan Agama Islam dapat membantu para orang tua dalam mendidik anak dalam hal ilmu pengetahuan agama Islam dan mempraktikannya secara langsung dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan Al Qur'an dan hadis. bahwa pendidikan agama Islam itu menjadi hal yang penting untuk perkembangan perilaku anak dalam sehari-hari karena agama Islam menjadi pedoman atau keyakinan manusia untuk menjalankan suatu ibadah. Ali (2014:25-26) mengatakan bahwa manusia secara fitrahnya membutuhkan agama sebagai pedoman hidup di dunia. Tauhid keesaan Allah swt diketahui berdasarkan firman Allah swt dalam Al Qur'an yang saat ini dijadikan sebagai pedoman umat Islam. Sebagai contoh Allah swt telah berfirman.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya (Q.S Al Hijr, 15:9).

Maksud pemeliharaan Al Qur'an diatas Allah swt memerintahkan manusia untuk memelihara *lafaz* dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al Qur'an. Agama Islam di turunkan kepada umat manusia untuk menjadi pembimbing dan pemberi arah untuk memberikan kunci keberhasilan manusia bagi kehidupan dunia dan akhiratnya.

Karakter adalah watak, sifat atau hal-hal yang memang sangat mendasar pada diri seseorang (Abdul & Dian, 2012:12). Hal yang abstrak yang ada pada

diri seseorang. Banyak orang yang menyebutnya dengan tabiat atau perangai. Karakter pada individu terkait dengan hubungan seseorang dengan manusia dengan orang lain atau persepsi pada dirinya akibat dari komunikasi yang terjalin (Mu'in, 2016:284). Karakter adalah watak, sifat atau hal-hal yang memang sangat mendasar pada diri seseorang (Abdul & Dian, 2012:12). Zubaedi (2011:178) mengatakan bahwa faktor yang memengaruhi pembinaan karakter diantaranya (1) *Insting* (naluri); (2) Adat/kebiasaan; (3) Keturunan; (4) Lingkungan; dan (5) Pendidikan. Karakter merupakan nilai-nilai dari perilaku manusia yang berhubungan dengan diri sendiri, sesama manusia dan lingkungan yang terwujud dalam perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan pada norma-norma agama, tata krama dan budaya yang berlaku. Karakter pada individu terkait dengan hubungan seseorang dengan manusia dengan orang lain atau persepsi pada dirinya akibat dari komunikasi yang terjalin (Mu'in, 2016:284). Islam memandang pendidikan menjadi hak bagi setiap manusia baik itu laki-laki maupun perempuan dan mempunyai keberlangsungan seumur hidup (*long life education*). Hal ini sesuai dengan hadis Rasulullah Saw bersabda sebagai berikut.

“Tuntutlah ilmu sejak dari buaian sampai liang lahat”.

Hadis tersebut menjadi dasar bahwa keberlangsungan suatu pendidikan merupakan seumur hidup. Islam telah mempunyai rumusan yang jelas melalui segala aspek yang terkait dengan pendidikan yang dapat dipahami dalam Q.S Al Alaq. Istilah pendidikan seumur hidup menandakan bahwa menuntut ilmu menjadi suatu keharusan yang di bebaskan kepada masing-masing individu mulai dari lahir hingga meninggal ( Wahyuddin, 2016: 203).

Dusun Kretek adalah sebuah dusun yang terletak di provinsi Jawa Tengah. Tepatnya terletak di Desa Ketitang, Kecamatan Jumo, Kabupaten Temanggung Indonesia. Dusun Kretek merupakan salah satu dari 5 dusun dari Desa Ketitang. Secara administrasi Dusun Kretek terdiri atas 3 RT yang terbagi atas 123 kk. Menurut catatan kependudukan WNI jumlah warga Dusun Kretek sampai dengan akhir Maret 2018 sebanyak 379 jiwa (laki-laki dan Perempuan). Masyarakat Kretek sebagian besar beragama Islam dan beberapa diantaranya kristen. Adapun jumlah penduduk yang beragama Islam sebanyak 370 orang dan 7 orang beragama kristen.

Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam menjadi fondasi tertinggi di atas skala ilmu pengetahuan lainnya dilihat dari mayoritas penduduk yang beragama Islam. Pendidikan Agama Islam memberikan pengajaran kepada manusia untuk mengajarkan tentang tauhid, ibadah, akhlak dan lain sebagainya. Hakim (2012:76) mengatakan bahwa dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam di Dusun Kretek melalui beberapa tahapan sebagai berikut. Dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam tentu membutuhkan beberapa proses diantaranya : Pertama, Keteladanan merupakan hal penting yang perlu diperhatikan dalam penerapan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Keteladanan dalam reaksi dan interaksi terkait dengan bagaimana orang tua bertindak, bertutur kata dan berfikir akan direfleksikan dan akan dicontoh oleh anak-anak. Misalnya ketika orang tua selalu memberikan keteladanan melakukan shalat 5 waktu, bersedekah, tolong menolong dan lain sebagainya, maka secara tidak langsung anak akan meniru perbuatan yang dilakukan tersebut. Kedua, Ibrah dengan cerita maksunya disini adalah melalui teladan dan sikap para rasul, sahabat, tabiin, ulama dan lain sebagainya yang dapat diambil teladan atau pembelajaran bagaimana hendaknya seseorang berperilaku sesuai dengan tuntunan agama Islam.

Ketiga, Ceramah merupakan kegiatan penyampaian materi tentang yang dilakukan oleh seorang da'i atau ustad terkait dengan nilai-nilai agama Islam. Hal ini juga dapat membantu terbentuknya perilaku atau tindakan sesuai dengan kaidah nilai-nilai ajaran agama Islam. dan Keempat, Pembiasaan merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan setiap hari dan berkelanjutan. Dalam hal ini pembiasaan sangatlah baik dilakukan terutama dalam pembinaan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam seperti pembiasaan shalat tepat waktu, satu hari satu ayat atau satu juz, tolong menolong dan lain sebagainya. Jika pembiasaan tersebut dilakukan maka akan terbentuklah pribadi yang religius dan Islami.

Mohammad (2011:120) mengatakan bahwa yang menjadi sumber utama dalam mengajarkan pendidikan agama Islam diantaranya Al Qur'an, As Sunnah dan Ijtihad. Aspek nilai-nilai pendidikan agama Islam mencakup 4 aspek yaitu Akidah, Ibadah, Muamalah dan Akhlak (Zulkarnain, 2008:27). Pertama, Aspek nilai akidah menjelaskan tentang bagaimana orang tua memberikan pemahaman

kepada anak yang berkaitan erat dengan keyakinan pada anak. oleh karena itu orang tua mengarahkan anak dengan cara mendidik anak atau membiasakan anak untuk mempelajari Al Qur'an. melalui hal ini orang tua berharap akidah anak akan berkembang dengan kuat. Kedua, Aspek nilai ibadah yaitu aspek yang berkaitan erat dengan kewajiban yang harus dijalankan oleh manusia mencakup melaksanakan ketentuan Allah swt seperti melaksanakan ibadah sholat fardhu dengan baik dan sempurna, menjalankan puasa wajib, membayar zakat dan lain sebagainya. Ketiga, aspek nilai Muamalah mencakup hubungan manusia dengan manusia. Dalam hal ini orang tua mengembangkan nilai ini dalam kehidupan sehari-hari melalui melakukan kegiatan jual beli, gotong royong maupun kerja bakti yang ada dilingkungan rumah. Keempat, aspek nilai akhlak, dalam aspek ini orang tua mengupayakan bagaimana anak bersikap kepada orang tua atau orang lain dalam keseharian.

Dalam proses pembinaan karakter pada anak di Dusun Kretek diperlukan metode-metode untuk menanamkan karakter baik kepada anak, sehingga anak bukan hanya memahami teori saja. Adapun metode pembinaan karakter sebagai berikut (Gunawan, 2014:91) :

1. Pemberian pengetahuan melalui kegiatan kajian keagamaan dan TPA

Pada tahap ini yaitu dengan memberikan pemahaman tentang Pendidikan Agama Islam melalui penanaman dasar keyakinan yang kuat pada anak. Sehingga ketika anak mempunyai dasar dan bekal ilmu agama yang kuat. Orang tua memberikan pemahaman kepada anak tentang pendidikan agama islam melalui anak belajar tentang pendidikan agama islam yang ada di sekolah. Selain itu di rumah anak juga mengikuti kegiatan kajian keagamaan dan kegiatan TPA yang ada.

2. Cerita tentang Nabi dan Rasul

Pada tahap ini yaitu pemberian pengetahuan tentang cerita nabi atau cerita inspiratif dari orang lain. Pada tahap ini orang tua biasanya memberikan cerita tentang para rasul terdahulu atau membaca buku cerita nabi. hal ini dapat secara tidak langsung akan memberikan pembelajaran berharga oleh anak untuk masa depan.

3. Keteladanan Perilaku dan kegiatan orang tua

Keteladanan merupakan salah satu bentuk pelaksanaan implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam bentuk meniru atau mengikuti perilaku orang lain. Dalam hal ini anak akan mengikuti segala aktifitas yang dilakukan oleh orang tua ketika di rumah baik itu kegiatan-kegiatan orang tua, perilaku orang tua, kebiasaan yang dilakukan oleh orang tua ketika dirumah.

#### 4. Pembiasaan melaksanakan aktifitas keagamaan

Pada tahap ini merupakan proses pembiasaan pada diri anak dalam melakukan segala aktifitas sehari-hari baik pada lingkungan rumah maupun diluar rumah dari pengetahuan yang telah didapatkan secara mendala dari berbagai kegiatan baik di sekolah, rumah maupun dimana saja. Anak akan terbiasa melakukan kegiatan-kegiatan yang telah diperolehnya seperti melakukan sholat berjama'ah, membaca Al Qur'an, sholat sunnah dan lain sebagainya. Pembiasaan baik yang dilakukan oleh orang tua akan mempunyai dampak yang besar pada anak ketika anak sudah dewasa. oleh karena itu, pembiasaan perilaku yang baik kepada anak sejak anak berusia dini diantaranya membiasakan anak melaksanakan sholat fardhu dengan sempurna, melaksanakan kewajiban sebagai umat islam, peduli terhadap orang lain dan lainnya.

Adanya kegiatan yang ada di Dusun Kretek dapat membantu anak untuk dapat lebih mudah memahami tentang nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dari segi aspeknya yaitu nilai akidah, ibadah, muamalah dan akhlak. Selain itu, anak dapat membiasakan diri mengaplikasikan melalui kegiatan keseharian yang sesuai dengan syariat Islam. Pelaksanaan implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang di terapkan di Dusun Kretek di harapkan dapat menyentuh aspek nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (akidah, ibadah, muamalah dan akhlak) dan juga memberikan pengaruhnya dalam pembinaan karakter pada anak. Semakin kuat orang tua dalam mendidik Pendidikan Agama Islam pada anak maka anak akan berkembang dengan baik. Sebaliknya jika orang tua kurang memperdulikan Pendidikan Agama Islam pada anak maka anak akan berkembang kurang baik. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh 6 keluarga di Dusun Kretek dalam proses implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut mempunyai

pengaruh yang cukup besar dalam pembinaan karakter anak. Akan tetapi hal tersebut belum dikatakan baik, hal ini ditunjukkan dengan tingkah laku dari anak dalam keseharian. Dari penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan adanya kegiatan yang dapat membantu anak untuk dapat lebih mudah memahami tentang nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dari segi aspeknya yaitu nilai akidah, ibadah, muamalah dan akhlak. Selain itu, anak dapat membiasakan diri mengaplikasikan melalui kegiatan keseharian yang sesuai dengan syariat Islam. Pelaksanaan implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang di terapkan di Dusun Kretek di harapkan dapat menyentuh aspek nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (akidah, ibadah, muamalah dan akhlak) dan juga memberikan pengaruhnya dalam pembinaan karakter pada anak.

Adapun macam-macam pembinaan karakter yang dilakukan meliputi 18 pilar pendidikan karakter sesuai dengan ketentuan kemendikbud ( Kurniawan, 2016:94). 18 pilar tersebut diantaranya pertama religius, dalam hal ini orang tua mengajarkan pembentukan sikap taqwa kepada anak dengan cara mengajarkan anak untuk melaksanakan ibadah sholat 5 waktu dan mempelajari Al Qur'an dengan harapan hal ini akan dapat membantu para orang tua dalam meningkatkan keimanan pada anak. Kedua Jujur, orang tua mengajarkan anak melalui perilaku berkata dan berperilaku yang sebenarnya atau tidak berbohong. Ketiga Toleransi, orang tua mengajarkan anak untuk menghargai pendapat yang berbeda dari orang lain dengan cara orang tua menerima pendapat anak dengan catatan anak dapat mempertanggung jawabkan apa pendapatnya tersebut. Keempat Disiplin, orang tua mengajarkan anak berperilaku disiplin melalui menjalankan sholat tepat waktu atau melaksanakan sholat berjamaah di masjid. Keempat Kreatif, orang tua mengajarkan anak dengan mengembangkan keterampilan pada anak dengan cara mengembangkan ide atau pemikiran pada anak atau dengan cara mendukung hobi yang disukai oleh anak dan mengarahkannya kepada hal yang baik. Kelima Kerja Keras, orang tua mengajarkan anak tentang perilaku kerja keras melalui memberi contoh anak dalam pekerjaan atau memberikan amanah anak untuk membantu orang tua dalam menjalankan bisnis dari orang tua. Keenam mandiri, orang tua mengajarkan anak untuk melakukan segala sesuatu sendiri di dasarkan dengan tingkat kemampuan

dan umur anak itu sendiri. Ketujuh demoratis, orang tua mengajarkan anak untuk berani mengemukakan pendapat dan juga orang tua memberikan arahan kepada anak untuk menerima perbedaan dalam berpendapat dimulai dari anak dari keluarga. Berdasarkan pemaparan 8 pilar dari 18 pilar diatas merupakan contoh orang tua dalam membiasakan dan mengarahkan anak kepada hal-hal yang baik.

Adapun yang faktor yang menjadi pendukung dan penghambat nilai-nilai pendidikan agama islam dalam pembinaan karakter anak di keluarga dusun kretek kabupaten temanggung diantaranya Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan anak dalam keluarga sebagai berikut. Faktor pendukung antara lain : pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada disekolah, lingkungan keluarga yang mendukung pengembangan anak pada perilaku yang mencerminkan berperilaku sesuai dengan syariat Islam, kegiatan kajian keliing yang dapat membantu pengembangan pengetahuan kepada anak, dan tingkat pendidikan orang tua dalam hal Pendidikan Agama Islam yang kuat dan keinginan yang kuat pula untuk mengembangkan hal tersebut pada anak serta keinginan orang tua untuk mengembangkan anak menjadi anak yang sholih dan sholihah. Sedangkan faktor yang menghambat implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan karakter anak dalam keluarga diantaranya: kurang adanya kemauan anak untuk melaksanakan nilai-nilai pendidikan agaa Islam, lingkungan sekitar yang kurang mendukung dalam aktitas keagamaan dan teman sebaya yang kurang mendukung dalam aktiftas ibadah sehingga anak kadang lupa waktu

## **SIMPULAN**

Proses implementasi nila-nilai Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan karakter ini perlu dilakukan secara perlahan sehingga memerlukan beberapa tahapan sebagai berikut : pemberian pengetahuan, ibrah atau cerita, keteladanan dan pembiasaan. Implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dilakukan di Dusun Kretek dilakukan melalui beberapa aspek nilai diantaranya nilai akidah, nilai ibadah, nilai muamalah dan nilai akhlak. Sedangkan Pembinaan karakter yang dilakukan di Dusun Kretek dilakukan melalui beberapa metode diantaranya metode pemberian pengetahuan atau pemahaman melalui kegiatan kajian keagamaan dan TPA, melalui ibrah atau cerita dari para Nabi dan Rasul ,

keteladanan dari perilaku orang tua dalam keseharian dan pembiasaan melaksanakan aktifitas ibadah seperti sholat fardhu berjamaah, puasa dan lain sebagainya. Implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan karakter anak di keluarga Dusun Kretek Kabupaten Temanggung dapat membantu anak untuk lebih mudah dalam menghayati nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dari segi nilai akidah, nilai ibadah, nilai muamalah dan nilai akhlak. Dalam hal ini nilai-nilai Pendidikan Agama Islam mempunyai pengaruh dalam perkembangan anak. Hal tersebut dikarenakan selain anak mendapatkan pengetahuan tentang Pendidikan Agama Islam, anak juga dapat langsung mengaplikasikan dengan menggunakan pembiasaan diri dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran agama Islam.

Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan anak dalam keluarga antara lain : Faktor pendukung yaitu pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di sekolah, lingkungan keluarga yang mendukung pengembangan anak pada perilaku yang mencerminkan berperilaku sesuai dengan syariat Islam, kegiatan kajian keilmuan yang dapat membantu pengembangan pengetahuan kepada anak, dan tingkat pendidikan orang tua dalam hal Pendidikan Agama Islam yang kuat dan keinginan yang kuat pula untuk mengembangkan hal tersebut pada anak serta keinginan orang tua untuk mengembangkan anak menjadi anak yang sholeh dan sholehah. Sedangkan Faktor yang menjadi penghambat seperti lingkungan sekitar yang kurang mendukung dalam aktifitas keagamaan dan teman sebaya yang kurang mendukung dalam aktifitas ibadah sehingga anak kadang lupa waktu.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M., & Dian, A. (2012). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ainiyah, N. (2013). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al Ulum Vol 13 No 1*, 26.
- Alfiani, D. A., & Rusman, M. (2017). Implementasi Pendidikan Agama Islam Pada Keluarga (Studi Kasus Pengembangan Karakter Kepribadian Anak Di Mi Al Wasliyah Sumber Kabupaten Cirebon). *Jurnal Pendidikan Guru MI Vol. 4 No.2*.
- Ali, H. (2014). *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, H. (2014). *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).
- Hakim, L. (2012). Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap Dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Muttaqin Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Ta'lim)*, Vol 10 No 1.
- Khilmiyah, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Samudra Biru ( Anggota Ikapi).
- Kurniawan, B. (2008). *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kurniawan, S. (2016). *Pendidikan Karakter Konsepsi Dan Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi Dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Moleong, Lexy. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Mu'in, F. (2016). *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoretik & Praktik*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Mustonah, S. (2016). Implementasi Pendidikan Islam Berbasis Multikultural Di Sekolah Menengah Pertama Kota Cilegon Banten. *SMP Negeri 4 Cilegon. Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan Vol 1 No 1*.
- Raqib, M. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: PT Lkis Printing Cemerlang.

Usman. Nurdin.(2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.

Wahyuddin, Wawan.(2016). Pendidikan Sepanjang Hayat Menurut Perspektif Islam ( Kajian Tafsir Tarbawi). *Jurnal Kajian keislaman Vol 3 No 2*.

Zulkarnain. (2008). *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*. Bengkulu: Pustaka Pelajar.

[http://krjogja.com/web/news/read/17518/Temuan\\_HIV\\_Aids\\_di\\_Temanggung\\_Terus\\_Meningkat](http://krjogja.com/web/news/read/17518/Temuan_HIV_Aids_di_Temanggung_Terus_Meningkat)

<http://hebat.Temanggungkab.go.id/news/32160>